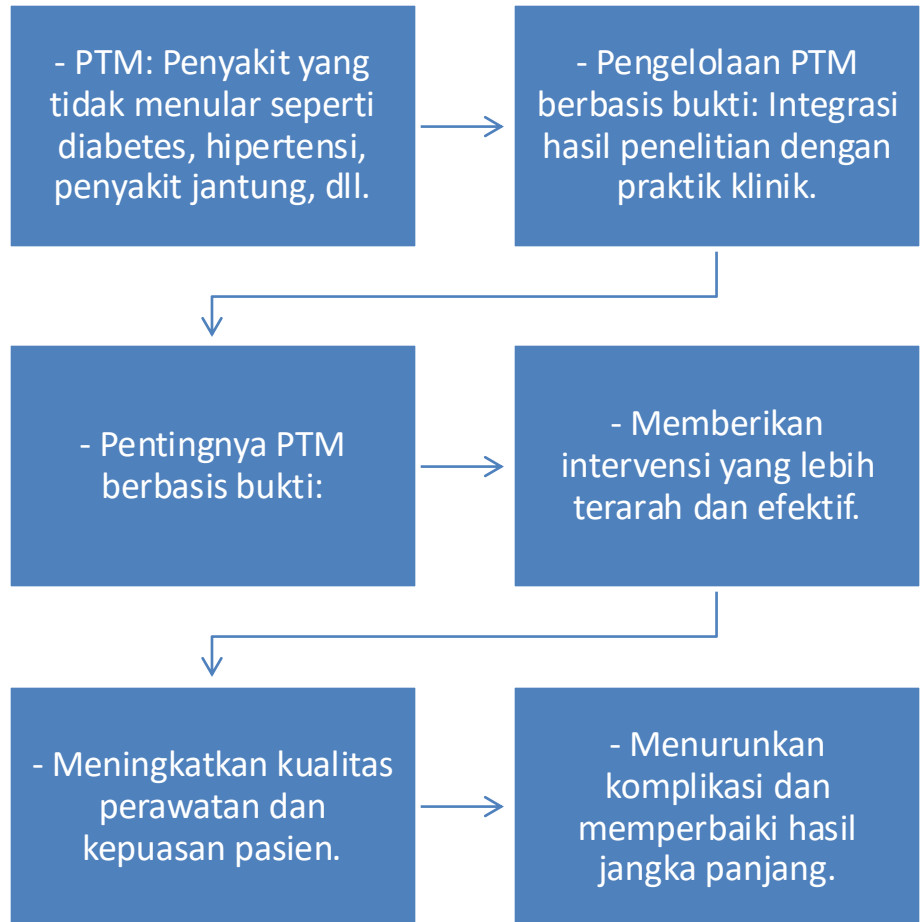


Penyakit Tidak Menular (PTM) Berbasis Bukti dalam Keperawatan Medikal Bedah

Ni Ketut Kardiyudiani, M,Kep., Sp.Kep.MB.,
PhDNS

Pendahuluan PTM Berbasis Bukti



Model Berbasis Bukti dalam Keperawatan

Proses Keperawatan Berbasis Bukti:

Pencarian Bukti: Mencari penelitian terbaru tentang PTM.

Evaluasi Bukti: Menilai kualitas bukti yang ada.

Penerapan Bukti: Integrasi hasil penelitian dengan praktik klinik.

Evaluasi Kinerja: Menilai efektivitas pengobatan.

Keuntungan: Menjamin pendekatan yang terstandarisasi dan berbasis data.

Contoh PTM Berbasis Bukti: Hipertensi

- Bukti: Pengendalian tekanan darah intensif mengurangi insiden stroke dan serangan jantung (SPRINT, 2015).

- Intervensi Berbasis Bukti:

- Penggunaan obat antihipertensi yang disesuaikan.

- Edukasi pola makan rendah garam dan peningkatan aktivitas fisik.

Contoh PTM Berbasis Bukti: Diabetes Tipe 2



- Bukti: Kontrol glikemik yang baik dapat menurunkan risiko komplikasi diabetes (UKPDS, 1998).



- Intervensi Berbasis Bukti:



- Terapi farmakologis yang disesuaikan dengan kondisi pasien.



- Edukasi tentang pola makan sehat dan pemantauan gula darah.

Contoh
PTM
Berbasis
Bukti:
Penyakit
Jantung
Koroner

- Bukti: Statin mengurangi kejadian serangan jantung dan stroke (JUPITER, 2008).

- Intervensi Berbasis Bukti:

- Penggunaan statin untuk menurunkan kolesterol LDL.

- Program rehabilitasi jantung untuk meningkatkan kualitas hidup.

Langkah Implementasi PTM Berbasis Bukti dalam Keperawatan

1. Pendidikan Perawat: Memberikan pelatihan tentang praktik berbasis bukti.

2. Kolaborasi Tim Kesehatan: Kerja sama antar profesi medis untuk merancang rencana perawatan.

3. Monitoring & Evaluasi: Memantau hasil terapi dan melakukan penyesuaian.

- Keuntungan: Meningkatkan keterlibatan pasien dan keberhasilan terapi.

Tantangan dalam Implementasi PTM Berbasis Bukti

- Kurangnya Akses ke Sumber Daya\:
Keterbatasan akses literatur dan
pelatihan berbasis bukti.

- Keterbatasan Waktu: Waktu
terbatas dalam menyediakan
pendidikan untuk pasien.

- Penolakan Pasien: Ketidakpercayaan
atau ketidaktahuan pasien terhadap
terapi berbasis bukti.

Kesimpulan

- - PTM berbasis bukti menyediakan perawatan yang lebih efektif dan efisien.
 - - Peran perawat sangat penting dalam mengimplementasikan intervensi berbasis bukti untuk PTM.
 - - Kolaborasi tim kesehatan dan edukasi berbasis bukti sangat diperlukan untuk kesuksesan pengelolaan PTM.
- 

Referensi

- 1. Systolic Blood Pressure Intervention Trial (SPRINT). (2015). "A Randomized Trial of Intensive versus Standard Blood-Pressure Control." *NEJM*.
- 2. UKPDS Study Group. (1998). "Intensive Blood-Glucose Control with Sulphonylureas or Insulin in Patients with Type 2 Diabetes." *Lancet*.
- 3. JUPITER Trial. (2008). "Rosuvastatin to Prevent Vascular Events in Men and Women with Elevated C-Reactive Protein." *NEJM*.